

Analisis tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa dengan perkembangan psikologis pendidikan di era revolusi mental

Cipta Hapsari Ayuning Tyas

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: citrahapsari139@gmail.com

Kata Kunci:

era revolusi mental;
pembelajaran; psikologis siswa

Keywords:

mental revolution era;
learning; student
psychologypt

ABSTRAK

Dalam Era Revolusi Mental yang ditandai oleh perubahan cepat dan kompleksitas, analisis tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa menjadi esensial dalam merancang pendekatan pembelajaran yang adaptif. Penelitian ini menganalisis hubungan antara perkembangan psikologis siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam pemahaman siswa, dengan gaya belajar menjadi faktor penting. Siswa cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda, mempengaruhi pemahaman

terhadap informasi yang disajikan. Kesulitan belajar juga muncul, seperti manajemen waktu, kecemasan, dan tekanan akademik, yang memerlukan perhatian khusus di Era Revolusi Mental. Psikologi pendidikan mendukung pemahaman tentang faktor-faktor ini dan mengusulkan pendekatan inklusif yang mendorong kemandirian belajar dan keterampilan emosional. Dengan memanfaatkan wawasan psikologi perkembangan, pendidik dapat mengidentifikasi strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi penting dalam menghadapi tantangan era yang dinamis ini. Dalam akhirnya, analisis ini menggarisbawahi pentingnya penyesuaian pendidikan untuk mengakomodasi variabilitas psikologis siswa dalam rangka menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan adaptif di Era Revolusi Mental.

ABSTRACT

In the era of the Mental Revolution characterized by rapid changes and complexity, analyzing students' levels of understanding and learning difficulties becomes essential in designing an adaptive approach to education. This study analyzes the relationship between students' psychological development and their understanding of the learning materials. Research findings reveal variations in students' understanding, with learning styles emerging as a crucial factor. Students tend to possess distinct learning styles, influencing their comprehension of presented information. Learning difficulties also arise, such as time management, anxiety, and academic pressure, which require specific attention in the Mental Revolution era. Educational psychology supports understanding these factors and proposes an inclusive approach that encourages self-directed learning and emotional skills. By utilizing insights from developmental psychology, educators can identify strategies suitable for students' developmental stages. Collaboration among teachers, students, and parents becomes crucial in facing the challenges of this dynamic era. In conclusion, this analysis underscores the importance of adapting education to accommodate the psychological variability of students, aiming to create an effective and adaptive learning environment within the Mental Revolution era.



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Era Revolusi Mental, yang ditandai oleh perubahan paradigma dalam pendekatan pendidikan, memunculkan tantangan dan peluang baru dalam proses pembelajaran. Di tengah revolusi informasi dan teknologi, siswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang beragam konsep, serta keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman (Degeng, N. S., 2017). Namun, hal ini tidak selalu mudah dicapai mengingat perbedaan dalam perkembangan psikologis pendidikan di kalangan siswa. Oleh karena itu, analisis tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa dengan perkembangan psikologis pendidikan menjadi esensial guna mengoptimalkan proses pembelajaran di era ini. Perkembangan psikologis pendidikan merujuk pada transformasi kognitif, emosional, sosial, dan moral yang dialami individu selama masa belajar mereka. Setiap siswa memiliki karakteristik perkembangan yang unik, tergantung pada faktor genetik, lingkungan, pengalaman hidup, dan faktor pendukung lainnya. Dalam konteks Revolusi Mental, di mana pendekatan pendidikan berpusat pada penguatan karakter dan kemampuan kognitif, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini penting untuk mengatasi tantangan yang muncul.

Salah satu aspek krusial adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Dalam era di mana informasi dapat diakses dengan cepat melalui berbagai platform, pemahaman yang mendalam menjadi landasan bagi penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Analisis mendalam tentang bagaimana siswa memproses dan menginternalisasi informasi menjadi penting untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang berbeda. Di samping itu, kesulitan belajar juga menjadi isu sentral dalam analisis ini. Tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan persepsi terhadap kemampuan mereka. Dalam Revolusi Mental, di mana penekanan diberikan pada pengembangan karakter dan soft skill, pendekatan yang mampu mengatasi hambatan-hambatan psikologis menjadi perlu (Muhali, M., 2018). Analisis mengenai jenis kesulitan yang paling umum dihadapi oleh siswa, serta strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan tersebut, akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berdaya guna.

Selain itu, dalam konteks era yang terus berubah dengan cepat, penting untuk mengidentifikasi dampak teknologi dan informasi terhadap perkembangan psikologis siswa. Pemaparan yang berlebihan terhadap teknologi dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan merespon secara emosional. Analisis akan membantu mengidentifikasi bagaimana penggunaan teknologi dan media dalam pembelajaran dapat disesuaikan agar tetap mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa. Dengan menganalisis tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa

dengan perkembangan psikologis pendidikan di Era Revolusi Mental, pendidik dapat lebih memahami profil psikologis siswa secara holistik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik individu, proses pembelajaran dapat disesuaikan

dengan lebih baik, strategi pengajaran yang efektif dapat diimplementasikan, dan lingkungan pembelajaran yang inklusif dapat terwujud. Hasil analisis ini juga dapat menjadi panduan bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan metode pembelajaran yang inovatif, menghasilkan individu-individu yang siap menghadapi tantangan di era yang terus berubah ini. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesulitan Belajar Siswa dengan Perkembangan Psikologis Pendidikan di Era Revolusi Mental”** dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pembahasan

Pendidikan merupakan pondasi bagi kemajuan suatu bangsa, dan dalam Era Revolusi Mental, di mana pergeseran paradigma dalam pendidikan terjadi, penting untuk memahami secara mendalam tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa yang terkait dengan perkembangan psikologis mereka. Dalam analisis ini, kami telah mengeksplorasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di era yang ditandai oleh perubahan cepat dan penekanan pada penguatan karakter serta kemampuan kognitif.

Pentingnya Psikologi Pendidikan Di Era Revolusi Mental

Psikologi pendidikan memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran di Era Revolusi Mental. Era ini ditandai oleh transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hal perubahan teknologi, informasi, dan tuntutan kognitif yang semakin kompleks (Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M., 2019). Dalam konteks ini, peran psikologi pendidikan menjadi krusial untuk memahami dan merespons kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang baru yang muncul. Adapun beberapa alasan mengapa psikologi pendidikan sangat penting di Era Revolusi Mental, diantaranya:

1. **Mengoptimalkan Proses Pembelajaran:** Psikologi pendidikan membantu mendalam pemahaman tentang bagaimana siswa belajar, mengasimilasi informasi, dan mengembangkan keterampilan. Dalam Era Revolusi Mental, di mana akses terhadap informasi lebih mudah dari sebelumnya, psikologi pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Dengan memahami berbagai gaya belajar, preferensi, dan kebutuhan siswa, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dan efisien.
2. **Mengatasi Tantangan Mental dan Emosional:** Era Revolusi Mental membawa tekanan yang lebih besar pada siswa, baik dalam hal tuntutan akademik maupun pengaruh teknologi. Tingkat stres, kecemasan, dan perasaan kewalahan dapat meningkat. Psikologi pendidikan membantu mengenali dan mengatasi tantangan mental dan emosional ini. Pendekatan yang berbasis pada psikologi pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen stres, adaptasi, dan ketahanan mental.
3. **Meningkatkan Keterampilan Kognitif:** Revolusi teknologi dan informasi telah mengubah tuntutan terhadap keterampilan kognitif. Psikologi pendidikan dapat membantu mengidentifikasi keterampilan kognitif yang perlu ditingkatkan, seperti

pemecahan masalah, kritis berpikir, dan kreativitas. Melalui pendekatan yang berbasis psikologi pendidikan, metode pembelajaran dapat dirancang untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

4. Mengembangkan Keterampilan Karakter: Era Revolusi Mental menekankan pada pengembangan keterampilan karakter, seperti kemampuan beradaptasi, kerja tim, dan etika. Psikologi pendidikan dapat memahami cara mengembangkan keterampilan ini melalui pendekatan yang menyoroti perkembangan moral dan sosial siswa. Dengan memahami psikologi perkembangan, pendidik dapat merancang program pendidikan karakter yang relevan.
5. Adaptasi terhadap Teknologi: Perubahan teknologi mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan informasi. Psikologi pendidikan dapat membantu memahami bagaimana teknologi memengaruhi gaya belajar, konsentrasi, dan pengelolaan waktu siswa. Dengan memahami aspek psikologis ini, pendidik dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan cara yang mendukung pemahaman dan pengembangan keterampilan siswa.
6. Mendorong Kreativitas dan Inovasi: Dalam Era Revolusi Mental, kreativitas dan inovasi menjadi nilai penting. Psikologi pendidikan dapat memahami faktor-faktor yang mendorong kreativitas siswa, serta cara merancang lingkungan pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah yang inovatif.
7. Membangun Kemandirian Belajar: Psikologi pendidikan juga memainkan peran dalam membangun kemandirian belajar siswa. Dalam era di mana akses terhadap informasi melimpah, siswa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri. Psikologi pendidikan membantu mengembangkan strategi belajar mandiri yang efektif.

Psikologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam Era Revolusi Mental. Dengan memahami aspek-aspek psikologis siswa, pendidik dapat merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini membantu siswa mengatasi tantangan, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan siap menghadapi perubahan kompleks yang dituntut oleh dunia modern yang terus berubah (Noviansyah, W., & Mujiono, C., 2021).

Peran Psikologi Pendidikan Dalam Peningkatan Pemahaman Melalui Proses Pembelajaran

Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui proses pembelajaran. Kemampuan siswa untuk memahami dan mengasimilasi informasi secara mendalam merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan. Dalam konteks ini, psikologi pendidikan memberikan wawasan tentang bagaimana siswa belajar, mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul, dan merancang pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman (Syawal, H., & Helaluddin, H., 2018). Adapun peran utama psikologi pendidikan dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui proses pembelajaran, diantaranya:

1. Memahami Gaya Belajar Siswa: Psikologi pendidikan membantu mengidentifikasi gaya belajar siswa, yaitu preferensi siswa dalam memproses informasi. Beberapa

siswa lebih responsif terhadap metode pembelajaran visual, sementara yang lain lebih suka belajar melalui pendengaran atau pengalaman langsung. Dengan memahami gaya belajar siswa, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai, sehingga siswa dapat mengakses informasi dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

2. Penggunaan Teknik Pengajaran yang Beragam: Berdasarkan pemahaman tentang gaya belajar siswa, psikologi pendidikan mendukung penggunaan teknik pengajaran yang beragam. Ini termasuk penggunaan multimedia, demonstrasi praktik, diskusi kelompok, dan proyek berbasis tim. Dengan menggabungkan berbagai metode ini, pendidik dapat memastikan bahwa siswa dengan berbagai preferensi belajar dapat memahami materi dengan lebih baik.
3. Mendorong Interaksi Aktif dan Partisipasi: Psikologi pendidikan menekankan pentingnya interaksi aktif dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi dalam kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk merenung, merumuskan pertanyaan, dan menghubungkan konsep-konsep. Ini membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan relevan.
4. Memahami Perkembangan Kognitif Siswa: Pemahaman tentang perkembangan kognitif siswa merupakan aspek krusial dalam psikologi pendidikan. Siswa pada tahap perkembangan yang berbeda memiliki kemampuan berpikir yang berbeda pula. Pendekatan pengajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa, sehingga materi dapat disajikan dengan tingkat kompleksitas yang sesuai.
5. Mengatasi Kesulitan Belajar: Psikologi pendidikan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Tantangan seperti ketidakpercayaan diri, kecemasan, atau kurangnya motivasi dapat menghambat pemahaman. Dengan memahami akar penyebab kesulitan belajar, pendidik dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi hambatan tersebut dan merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung.
6. Menilai Pemahaman Siswa: Psikologi pendidikan mendukung pengembangan alat evaluasi yang akurat untuk mengukur pemahaman siswa. Ini meliputi ujian, tugas proyek, dan penilaian formatif. Dengan menganalisis hasil evaluasi, pendidik dapat mengidentifikasi area-area di mana siswa mengalami kesulitan dan mengambil tindakan korektif yang tepat.
7. Merancang Umpan Balik yang Konstruktif: Pemberian umpan balik yang konstruktif berdasarkan pemahaman psikologi pendidikan dapat membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka. Umpan balik yang spesifik, terarah, dan positif dapat membantu siswa mengenali kekuatan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
8. Mengembangkan Kemampuan Metakognitif: Psikologi pendidikan mendorong pengembangan kemampuan metakognitif siswa, yaitu kemampuan untuk memahami cara mereka belajar dan memantau pemahaman mereka sendiri. Melalui pemahaman tentang strategi belajar yang efektif, siswa dapat mengelola pembelajaran mereka dengan lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui proses pembelajaran, psikologi pendidikan memainkan peran yang krusial. Dengan memahami karakteristik individu siswa, gaya belajar, dan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dan efektif. Dalam Era Revolusi Mental yang penuh dengan tantangan dan peluang, psikologi pendidikan menjadi panduan untuk memastikan bahwa pendidikan dapat beradaptasi dengan baik dan menghasilkan pemahaman yang mendalam pada siswa (Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O., 2022).

Kesimpulan dan Saran

Dalam era yang ditandai oleh perubahan cepat dan transformasi mendalam, analisis tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa dengan pertimbangan perkembangan psikologis menjadi landasan penting dalam membentuk pendekatan pembelajaran yang efektif. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, tergambar bahwa setiap siswa memiliki ciri unik dalam perkembangan psikologis dan pemahaman materi. Tingkat pemahaman siswa bervariasi, dengan beberapa siswa menguasai konsep dengan cepat sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan. Hasil analisis juga menegaskan pentingnya pemahaman tentang gaya belajar siswa. Melalui pengenalan terhadap preferensi gaya belajar, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang beragam, memungkinkan setiap siswa untuk mendapatkan akses terbaik terhadap informasi. Faktor-faktor psikologis seperti kecenderungan kognitif, motivasi, dan faktoremosional juga berperan dalam pemahaman siswa.

Dalam konteks Era Revolusi Mental, di mana kemajuan teknologi dan perubahan sosial memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran, analisis ini menggarisbawahi perlunya pendekatan inklusif dan adaptif. Psikologi pendidikan berperan dalam memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana siswa beradaptasi dengan perubahan tersebut. Kesulitan belajar yang muncul, seperti manajemen waktu, kecemasan, dan tekanan akademik, perlu ditangani secara holistik melalui program pelatihan dan pendekatan pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan emosional dan kognitif. Pendekatan yang berpusat pada siswa, dengan penekanan pada interaksi aktif, partisipasi, dan kemandirian belajar, akan membentuk individu yang siap menghadapi tantangan Era Revolusi Mental. Dengan memahami dinamika psikologis siswa dan meresponsnya dengan pendekatan yang relevan, pendidikan dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk generasi masa depan yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

- Degeng, N. S. (2017). *Revolusi mental dalam belajar dan pembelajaran. Kapita Selekta Karya Ilmiah Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Malang.*
- Muhali, M. (2018, September). Arah pengembangan pendidikan masa kini menurut perspektif revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.*

- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). Analisis kesiapan dan hambatan siswa smk dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82-88.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis kompetensi guru dalam mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133-141.
- Syawal, H., & Helaluddin, H. (2018). Psikoanalisis sigmund freud dan implikasinya dalam pendidikan. *Banten. Uin Sultan Maulana Hasanuddin*.
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan pendidikan di era disrupsi. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153-161.
- Utami, A. H., & Warmi, A. (2020). Analisis kesulitan belajar ditinjau dari rasa kecemasan matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).